

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Dari hasil analisis data penelitian dan hasil pembahasan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Rata-rata mahasiswa IPMA-MUM memiliki pengetahuan tentang seks dalam kategori tinggi yaitu 59 orang 91%, dan hanya sedikit sekali dari mereka yang mempunyai tingkat pengetahuan tentang seks yang rendah yaitu 4 orang 6%, dan 2 orang 3% lainnya mempunyai tingkat pengetahuan tentang seks yang sedang. Ini menunjukkan bahwa mahasiswa IPMA-MUM telah mengetahui masalah-masalah tentang seks dengan sangat baik.
2. Rata-rata mahasiswa IPMA-MUM memiliki intensitas perilaku seksual pranikah yang rendah yaitu 33 orang 51%, namun yang memiliki intensitas perilaku seksual pranikah yang tinggi juga cukup banyak yaitu 30 orang 46% yang hanya berbeda 5% saja dari kategori rendah, dan 2 orang 3% lainnya memiliki intensitas perilaku seksual pranikah yang sedang. Hal ini dikarenakan pemahaman mereka mengenai masalah-masalah seks tersebut belum dipahami dengan baik dan benar.
3. Hasil korelasi menunjukkan bahwa adanya hubungan yang signifikan antara pengetahuan tentang seks dengan intensitas perilaku seksual pranikah dengan nilai signifikan 0,002 dan nilai korelasi -0,383 yang menunjukkan arah hubungan yang negatif antara pengetahuan tentang seks dengan

intensitas perilaku seksual pranikah yaitu semakin rendah tingkat pengetahuan tentang seks maka semakin tinggi tingkat intensitas perilaku seksual pranikah atau sebaliknya semakin tinggi tingkat pengetahuan tentang seks maka semakin rendah tingkat intensitas perilaku seksual pranikah pada mahasiswa IPMA-MUM. Jadi dapat dikatakan bahwa hipotesa yang diterima dalam penelitian ini yaitu pengetahuan tentang seks berhubungan dengan intensitas perilaku seksual pranikah pada remaja IPMA-MUM.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil analisis data penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan sebagaimana di atas. Jika dilihat dari sisi akademis, maka penelitian ini masih perlu untuk ditindak lanjuti lagi. Oleh karena itu, peneliti dapat memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi semua remaja khususnya yang tergabung dalam IPMA-MUM untuk lebih meningkatkan pengetahuan mereka tentang masalah-masalah seks dengan bertanya kepada orang-orang yang dapat memberikan pemahaman yang baik kepada mereka tentang masalah-masalah seks tersebut seperti bertanya kepada orang tua atau guru, serta mengurangi bahkan menghindari mencari tahu masalah-masalah seks dari sumber-sumber yang tidak dapat memberikan pemahaman secara baik kepada mereka seperti dari teman atau internet.
2. Bagi orang tua untuk merancang pendidikan seks yang baik bagi anak-anak mereka yang sesuai dengan jenjang usia dan daya tangkap anak, serta

diberikan sejak anak usia dini dan tidak malu-malu atau menghindar dari pertanyaan anak-anak mereka tentang masalah-masalah seks tersebut, sehingga anak tidak mencari tahu masalah-masalah tentang seks itu dari sumber-sumber lain yang tidak terpercaya.

3. Bagi lembaga-lembaga pendidikan untuk memasukkan pendidikan seks dalam kurikulum pelajaran yang di sertai dengan pemberian pelajaran moral.

4. Bagi peneliti selanjutnya yang mengkaji mengenai perilaku seksual pranikah agar mengkajinya dengan variabel yang lain dan pada lingkup yang berbeda tidak hanya pada remaja tetapi juga yang telah merambat pada anak-anak.

Karena letak kelemahan penelitian ini ada pada cara pengskoringan pada skala likert, sehingga disarankan juga agar dalam melakukan skoring pada perilaku seksual pranikahnya tidak menggunakan skala likert tetapi menggunakan cara skoring bertingkat sesuai dengan tingkatan perilaku seksual pranikahnya.